

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kecantikan saat ini sangatlah berkembang , baik itu kecantikan rambut maupun kecantikan kulit. Semua kaum wanita ingin menjaga penampilan pada setiap kesempatan, mulai dari remaja wanita hingga wanita biasa ingin menjaga kecantikannya baik dari dalam maupun dari luar. Kecantikan dari luar dapat dilihat dari penampilan fisik, sedangkan kecantikan dari dalam terpancar bila psikis sehat dan budi pekerti yang baik. Dalam hal ini tata rias wajah sangat penting dalam menampilkan kecantikan fisik karena, pada dasarnya tujuan dari tata rias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri.

Ketidaktepatan pada wajah yang sering ditemui seperti : bentuk wajah, mata, hidung, alis, bibir, dagu, dan noda hitam, jerawat maupun cacat bawaan. Maka dari itu setiap wanita harus mengenali setiap kekurangan yang terletak pada wajah. Tujuan Tata rias wajah koreksi pada prinsipnya adalah menyempurnakan bagian – bagian wajah yang kurang sempurna menjadi bentuk yang ideal sehingga penampilan lebih baik.

Mata merupakan salah satu titik fokus dalam suatu riasan, karena melihat penampilan seseorang maka bagian yang pertama dilihat adalah mata. Koreksi bentuk mata dapat juga dihasilkan dengan berbagai cara dan ketelitian yang lebih dibanding penanganan bagian lain karena pengerjaannya yang mendetail.

Setiap orang memiliki bentuk mata yang khas. Ada mata yang berbentuk kecil, cembung, naik ataupun turun. Membentuk mata menjadi lebih ideal dapat dilakukan melalui tahap analisis dan pembentukan koreksi dengan riasan Teknik koreksi ini merupakan teknik yang paling menentukan dalam koreksi riasan karena hasil analisis dan goresan eye liner yang dilakukan akan menjadi dasar bagi pembentukan koreksi berikutnya, baik itu mengkoreksinya dengan bulu mata dan eye shadow (Andiyanto,2007).

Mata sipit adalah mata yang mengecil karena lipatan pada kelopak mata (seperti orang cina). Mayoritas orang asia memiliki bentuk mata sipit. Dalam mengkoreksi bentuk mata sipit banyak hal yang dapat dilakukan baik itu dalam pengaplikasian eye shadow, eye liner dan bulu mata. Membuat sudut mata pada kelopak mata bagian luar berfungsi untuk memberikan bentuk mata yang lebih ideal dan bayangan mata yang lebih indah.

Keberagaman budaya yang ada di indonesia dapat terlihat dari banyaknya keberagaman pengantin baik itu pengantin daerah ataupun pengantin modifikasi. Salah satu keberagaman pengantin di Indonesia adalah tata rias pengantin gaun panjang yang dimana pengantin ini lebih banyak mencaplok budaya luar yaitu budaya barat baik tata cara pernikahan, tata rias pengantinnya dan tata busana pengantin. Ciri khas dari pengantin ini dapat dilihat dari busana pengantin yang digunakan yang berupa gaun putih panjang dan dari segi tata riasnya dapat dilihat dari tata rias wajah yang lebih natural dengan warna – warna yang lembut dan tata rias rambut yang sederhana dengan menggunakan kerudung putih di kepalanya.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan kursus tata kecantikan kulit dalam program pendidikan dan pelatihan yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi tata kecantikan kulit yang didesain berdasarkan tuntutan perubahan terhadap sistem pendidikan non formal yaitu perlunya suatu sistem yang dapat melatih dan mendidik peserta didik agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan oleh industri kecantikan. Orientasi dari kursus tata kecantikan kulit adalah agar peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan tata kecantikan kulit yang diharapkan dapat beradaptasi dan menerapkan berbagai disiplin ilmu serta merespon secara kritis menghadapi perubahan yang sangat cepat pada teknologi , sosial, ekonomi, dan lingkungan budaya baik secara nasional maupun internasional.

TUK (Tempat Ujian Kompetensi) di LKP Tata Rias Pengantin Atika Medan merupakan salah satu lembaga Non formal yang bertujuan untuk menghasilkan penata rias pengantin yang berkompeten didunia usaha/industri (DU/DI). Tempat Ujian Kompetensi Atika diberikan berbagai pelatihan tata rias pengantin sebelum melakukan uji kompetensi. TUK (Tempat Ujian Kompetensi) Atika juga bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan penata rias dalam melakukan tata rias pengantin khususnya tata rias pengantin gaun panjang.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 8 Februari 2016 diperoleh keterangan bahwa peserta LKP Atika kurang memahami dalam merias mata khususnya dalam membuat pola sudut mata. Dalam prakteknya peserta sering mengalami kesusahan dalam membuat sudut mata dan mengkoreksi bentuk mata.

Dari hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada bulan Januari 2016 dengan pemilik dan pengajar di LKP ATIKA Medan, dari 30 orang peserta sekitar 45 % siswa kurang mampu dalam merias wajah khususnya make up pengantin gaun panjang dalam keterampilan merias kelopak mata (Eye Shadow) untuk membuat sudut mata masih banyak peserta yang kurang mampu bagaimana mengaplikasikan sudut mata atau kerung mata sehingga hasil praktek peserta kurang sempurna pada penilaian.

Berdasarkan latar belakang masalah yaitu dalam pengaplikasian eye shadow khususnya membuat sudut atau kerung mata yang telah dipaparkan di atas dan untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu melakukan praktek mengkoreksi bentuk mata untuk membuat sudut mata, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Pengaplikasian Eye Shadow Pada Tata Rias Wajah Pengantin Gaun Panjang Siswa LKP ATIKA Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengkoreksi bentuk mata pada saat merias wajah pengantin gaun panjang di LKP ATIKA Medan
2. Siswa mengalami kesulitan dalam membentuk sudut mata atau kerung mata pada saat melakukan tata rias wajah pengantin gaun panjang di LKP ATIKA Medan.
3. Siswa kurang mampu dalam membaurkan eye shadow pada sudut mata tata rias wajah pengantin gaun panjang di LKP ATIKA Medan.

4. Siswa kurang mampu dalam pemilihan warna eye shadow pada tata rias pengantin gaun panjang di LKP ATIKA Medan.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan warna eyeshadow pada tata rias pengantin gaun panjang di LKP ATIKA Medan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan masalah pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil pengaplikasian eye shadow pada sudut mata pada bentuk mata sipit dalam praktek tata rias wajah pengantin gaun panjang siswa LKP ATIKA Medan.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa yang mengikuti pelatihan keterampilan pada LKP ATIKA Medan Tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana analisis hasil pengaplikasian eye shadow pada sudut mata dalam tata rias wajah pengantin gaun panjang siswa LKP ATIKA Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui analisis hasil pengaplikasian sudut mata pada tata rias pengantin gaun panjang siswa LKP ATIKA Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
2. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis.
3. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.